

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI
MUKTIHARJO KIDUL 04 SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh
SOFIA MILA SAFIRA
NIM. 31501800116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Sofia Mila Safira
NIM : 31501800116
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang,
Saya menyatakan,



Sofia Mila Safira
NIM. 31501800116

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang,
Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi
Lampiran :
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sofia Mila Safira
NIM : 31501800116
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Waasalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 0628028202



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **SOFIA MILA SAFIRA**
Nomor Induk : 31501800116
Judul Skripsi : **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SD NEGERI Muktiharjo Kidul 04 SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Jumat, 21 Muharam 1444 H.
19 Agustus 2022 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangg gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Drs. M. Afanur Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Sekretaris

Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II

H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing I

Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd.

Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II

Toha Makhshun, M.Pd.I.

ABSTRAK

Sofia Mila Safira. 31501800116 **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SD NEGERI MUKTIHARJO KIDUL 04 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Juli 2022.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar PAI siswa dan adakah pengaruh diantara keduanya di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang. Metode yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap yaitu, analisis uji validitas, analisis uji reliabilitas, analisis pendahuluan, analisis hipotesis, dan analisis lanjutan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa melalui hasil analisis data di atas yaitu nilai t hitung sebesar 12.089 > t tabel 2.060, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y . Dengan kata lain terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.

Kata kunci: *Status Sosial Ekonomi, Pengaruh, Prestasi belajar PAI*



ABSTRACT

Sofia Mila Safira. 31501800116 INFLUENCE OF PARENTS' SOCIAL ECONOMIC STATUS ON THE STUDENTS' PAI LEARNING ACHIEVEMENTS MUKTIHARJO KIDUL 04 SEMARANG 2019/2020 SCHOOL YEAR. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Islamic University, July 2022.

This research was conducted to determine the effect of parents' socioeconomic status, PAI learning achievement of students and is there an influence between the two at SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang. The method used is field research or field research. The data sources used are primary and secondary data. The data collection method in this study consisted of five stages, namely, validity test analysis, reliability test analysis, preliminary analysis, hypothesis analysis, and further analysis.

Based on the data analysis that was carried out, it was concluded that through the results of the data analysis above, the t value was $12,089 > t$ table $2,060$, so it can be concluded that the x variable has an effect on the y variable. In other words, there is an influence between parents' socioeconomic status on PAI learning achievement of students at SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.

Keywords: Socio-Economic Status, Influence, PAI learning achievement

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf.

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ		م	m
ر	r	ن	N
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ى	
ص	ṣ	ي	y
ض	d		

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah: 286).¹



¹ <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/286>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala karunia, rahmat dan ridla-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof.Dr.H. Gunarto, SH.,M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh. M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ahmad Mufihin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Sukijan Athoillah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Wali Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh pengertian dan sabar pada penulis dalam menyelesaikan sripsi ini.
6. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd dan Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I. selaku dewan penguji ujian munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

7. Keluarga besar SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Abah dan Ibu tercinta, Kakak-kakak saya yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil dan doa yang tak kunjung lepas menyertai penulis dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat –sahabat saya, Umi Nafisah, Rismawati Sabyila, LiviyaRizqiya yang selalu memberikan motivasi, doa, semangat dan nasihat untuk berusaha lebih keras dari sebelumnya.
9. Teman tersayang, Rafika Nilam Cahyani, Rohmania Nur Susanti, Azzahra Obellia PS, yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.
10. Teman teman seperjuangan “Tarbiyah C” yang selalu kompak memberikan semangat selama menjalani perkuliahan hingga sampai saat ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan dan kesempurnaan penulisan ini di masa yang akan datang harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya serta perkembangan dan keamajuan ilmu pengetahuan pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 15 Agustus 2022

Penulis,

Sofia Mila Safira

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka	8
1. Teori Pendidikan Agama Islam	8
2. Status Sosial Ekonomi Orangtua	13
3. Prestasi Belajar	22
4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar ...	26
B. Penelitian terkait	26
C. Kerangka Teori	29
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	33
1. Definisi konseptual	33
2. Definisi operasional	33
B. Variabel dan Indikator Penelitian	34
C. Jenis penelitian	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	38

E. Populasi dan Sampel Penelitian	38
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Metode analisis data.....	39
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Penyajian Data.....	43
B. Analisis Data	49
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
2. Analisis Uji Hipotesis.....	55
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber pendidikan pertama dan terpenting bagi anak-anaknya adalah Orang tua. Keluarga terdiri dari orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik. Apa yang diperoleh anak-anak di rumah menjadi landasan bagi hidup mereka selanjutnya. Keluarga dengan status sosial ekonomi yang berfokus pada kebutuhan sehari-hari dan masa depan anak-anak mereka juga dapat berkontribusi pada pengasuhan yang lebih baik bagi keluarga dengan status sosial ekonomi rendah yang mencari cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Ada orang tua yang kurang atau bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Misalnya, orang tua tidak tertarik dengan pembelajaran anaknya, tidak tertarik dengan minat dan kebutuhan anaknya, mereka tidak ingin tahu bagaimana perkembangan anaknya dan tidak peduli pada kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan belajar anak, dan pada akhirnya menjadikana anak kesulitan dalam belajar akibat metode belajar yang tidak teratur bahkan kegagalan dalam belajarnya hal ini dapat terjadi pada banyak

kaluarga yang orangtuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan daripada anaknya.¹

Dari beberapa penjelasan di atas, kita dapat melihat bahwa keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi seringkali terlalu sibuk untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak-anaknya. Kami menghargai pendidikan yang layak, layak dan baik serta berharap anak-anak dapat meningkatkan status sosial keluarganya di masyarakat. Ketidakpedulian terhadap anak juga mempengaruhi perkembangan sosial. Dengan kata lain, setiap orang tua ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang baik, maka orang tua harus memperhatikan dan mengoptimalkan pendidikan anaknya. Selain itu, hubungan keluarga yang harmonis mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam belajar dan berprestasi di sekolah. Namun, hubungan keluarga yang tidak teratur atau sumbang, atau kurangnya dukungan keluarga, dapat mengganggu partisipasi studi dan keberhasilan penelitian. Hubungan yang harmonis dalam keluarga juga memainkan peran penting dalam membantu anak-anak berprestasi di sekolah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi terlalu sibuk untuk mengurus pendidikan anak-anaknya. Di sisi lain, keharmonisan keluarga dapat memicu keterlibatan yang lebih positif dan mengarah pada konsekuensi status sosial ekonomi yang melekat pada orang tua, sementara kurangnya minat terhadap pendidikan anak juga mempengaruhi perkembangan sosial.

¹ Nur Wahyudi dg. Tapalak, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar', *SKRIPSI*, 126.1 (2019), 1–7.

Dengan kata lain, setiap orang tua ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang baik, maka orang tua harus menjaga dan mengoptimalkan pendidikan anaknya. Selain itu, hubungan keluarga yang harmonis mengarah pada keterlibatan siswa yang lebih positif dan kinerja akademik yang lebih baik. Namun, hubungan keluarga yang tidak teratur atau sumbang, atau kurangnya dukungan keluarga, dapat merusak partisipasi ilmiah dan keberhasilan ilmiah. Hubungan yang harmonis dalam keluarga juga memainkan peran penting dalam membantu anak-anak berprestasi di sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tu`u dijelaskan bahwa prestasi belajar sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Tu`u, hasil belajar adalah perkembangan atau keterampilan yang dikembangkan dari suatu mata pelajaran. Prestasi siswa juga dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun siswa. Menurut Slameto, faktor keberhasilan belajar adalah: b) faktor eksternal seperti keluarga, sekolah dan masyarakat; Metrik untuk mengukur hasil belajar PAI diambil dari hasil ujian akhir semester.

Kondisi sosial ekonomi orang tua SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang sangat berbeda. Beberapa orang tua prihatin dengan pendidikan masa depan mereka, sementara yang lain prihatin dengan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua tidak hanya memperhatikan mata pencaharian mereka, tetapi juga untuk perkembangan anak mereka.

Hasil observasi pertama yang dilakukan pada tahun pelajaran 2019/20 di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mengerjakan dengan baik dan melebihi KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelajaran dan pembelajaran. Hal ini didukung dengan sarana dan prasarana SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang. Sarana dan prasarana dengan perpustakaan, laboratorium komputer dan layar LCD membantu memfasilitasi penanganan media, memastikan guru dan siswa tidak bosan selama proses pembelajaran di tempat. Dalam konteks ini, peneliti tertarik pada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan, yang disebutkan dalam judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana status sosial ekonomi orangtua siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang?

3. Adakah pengaruh status ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Status Sosial Ekonomi orangtua peserta didik di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh status ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis mau pun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi akademik anak
 - b. Hasil penelitian ini akan memperkaya pengetahuan pembaca.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data masukan bagi kepala sekolah dan guru untuk memperbaiki sistem pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

1. Bagian Muka

Pada bagian ini berisi halaman sampul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini berisi 5 bab, meliputi :

BAB I : pada bab I ini terdiri dari Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab II ini terdiri dari Landasan teori yang berisi teori PAI, Status Sosial Ekonomi, dan Prestasi Belajar, Penelitian yang terkait, serta kerangka teori dan hipotesis.

BAB III : Pada bab III ini membahas terkait Metode penelitian yang mencakup definissi konseptual dan definisi operasional, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian,

populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup penyajian data dan analisis data

BAB V : Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN PRESTASI BELAJAR

A. Kajian Pustaka

1. Teori Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik memahami sumber utama kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits Islam serta memiliki iman, takwa, dan akhlak mulia. Gunakan pengalaman Alquran dalam kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan. Menurut Ahmadi, pendidikan Islam adalah upaya khusus untuk mengembangkan kepribadian yang beragam dalam diri peserta didik agar lebih memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Di sisi lain, menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam merupakan rambu-rambu bagi pembangunan yang optimal sesuai ajaran Islam¹.

Ramayulis dalam penelitiannya menjelaskan, Pendidikan agama dalam Islam meliputi mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran Islam, keyakinan akan takwa, akhlak mulia, dan asal muasal Al-Qur'an. Ini adalah upaya sadar, siklus, dan praktik. Al Hadits melalui konsultasi, kegiatan pelatihan, dan peningkatan pengalaman.²

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.32

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2005), hlm.21

Pendidikan Agama Islam adalah inisiatif untuk membantu siswa memahami, memahami, mengamalkan dan menerapkan Islam berdasarkan Sutra, Al-Quran dan Al-Adit, berdasarkan konsep yang berbeda dari Pendidikan Agama Islam tersebut di atas. Dapat dikatakan bahwa orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama islam dibagi menjadi tiga kategori, yaitu : (1) Al-Qur'an, (2) Al-Hadist, (3) UUD Pendidikan.

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki kedudukan sebagai sumber pokok/ dasar Pendidikan Agama Islam seperti firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 64 :

أَنْزَلْنَاهَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ

“Dan kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”

Penjelasan:

Allah menjelaskan bagaimana Al-Qur'an berfungsi sebagai landasan dan panduan untuk membuka hati kita untuk menilai kebenaran petunjuk (Wahyu). Allah berfirman bahwa ia menurunkan Kitab itu kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk bisa digunakan sebagai panduan bagi umatnya.

Ayat ini menerangkan juga bahwa, Al-Qur'an bertindak sebagai penunjuk jalan yang membimbing manusia kepada kebenaran agar tidak tersesat. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai rahmat Allah yang terbesar bagi hamba-hambanya yang ingin beriman. Dengan berpedoman pada Al-Qur'an, mereka akan dibimbing dalam kehidupannya di dunia dan bahagia di dunia dan di akhirat.³

2) Al- Hadist (As-Sunnah)

Al-Hadits/As-Sunnah merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an, oleh karena itu As-Sunnah/Al-Hadits dijadikan sebagai dasar pemikiran Pendidikan Agama Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai contoh bagi umatnya. Seperti firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ كَثِيرًا اللَّهُ

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

Adanya sumber hukum islam Al-Qur'an dan Al-Hadist yang kuat menjadi dasar pedoman hidup, Allah Swt. dan Rasul-Nya memberi jaminan; seperti sabda Rasulullah Saw :

“Kutinggalkan kepadamu dua perkara (pusaka) tidaklah kamu akan tersesat selama-lamanya, selama kamu masih

³<https://kemenag.go.id/>

*berpegang kepada keduanya yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah (H.R. Bukhari dan Muslim).*⁴

3) Undang-Undang tentang Pendidikan Tahun 2010 pasal 30

Dalam Undang undang Pendidikan agama digambarkan dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agama dan/atau menjadi ahli dalam ilmu agama.⁵

Oleh karena itu, pendidikan agama yang diterima di sekolah tidak secara langsung berkontribusi dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pribadi masa depan yang memahami nilai-nilai agama dan mampu mengajar diri sendiri dan orang lain.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam bukunya, Abu Ahmadi menjelaskan terkait tujuan Pendidikan Agama Islam terdiri dari⁶ :

a) Tujuan Tertinggi/ Terakhir

Dalam tujuan tertinggi atau pamungkas ini, pada dasarnya konsisten dengan tujuan hidup dan pekerjaan manusia sebagai makhluk Tuhan.

- 1) Menjadi Manusia yang Bertakwa Ibadah dan hanya kepada Allah Swt. Pendidikan agama dalam Islam harus memperkuat

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, op, cit., hlm.124

⁵ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2010), cet ke-1, hlm.16

⁶ Abu Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm.65

pemahaman dan pengenalan akan Sang Pencipta dan memastikan bahwa semua ibadah kepada Sang Pencipta dilakukan dengan keikhlasan dan keikhlasan.

2) Dalam tujuan tertinggi atau pamungkas ini, pada dasarnya konsisten dengan tujuan hidup dan pekerjaan manusia sebagai makhluk Tuhan.

3) Menjadi Manusia yang Bertakwa Ibadah dan hanya kepada Allah Swt. Pendidikan agama dalam Islam harus memperkuat pemahaman dan pengenalan akan Sang Pencipta dan memastikan bahwa semua ibadah kepada Sang Pencipta dilakukan dengan keikhlasan dan keikhlasan.masyarakat.

b) Tujuan Umum

Tujuan umum ini adalah untuk membimbing perilaku yang terukur dalam kaitannya dengan perubahan sikap dan kepribadian siswa. pendidikan Islam memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan agama Islam, yaitu memberikan pendidikan umat Islam dalam ketundukan, ibadah dan ibadah kepada Allah agar mereka bahagia di dunia dan di akhirat. ⁷

c) Tujuan Khusus

Dalam bukunya, Hery Noer Aly mengatakan bahwa tujuan khusus dari pendidikan agama islam adalah :

⁷ Hery Noer Aly dan Munzier.S, *Watak Pendidikan Islam*, op.cit, hlm.142

- 1) Mendidik individu dan memperhatikan aspek perkembangannya seperti : rohanian, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.
- 2) Mendidik anggota kelompok sosial, di dalam keluarga maupun dalam masyarakat
- 3) Mendidik insan yang saleh untuk masyarakat insani yang besar.⁸

2. Status Sosial Ekonomi Orangtua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi mengacu pada keadaan yang menunjukkan kekuatan ekonomi keluarga dan harta benda. Status sosial ekonomi dapat dipandang sebagai pengelompokan orang berdasarkan kesamaan karakteristik dan pendidikan ekonomi⁹

Menurut Umi Wuryanti, Status sosial ekonomi adalah status sosial ekonomi orang tua dalam masyarakat. Semakin tinggi status sosial ekonomi mahasiswa maka semakin tinggi pula kepemilikan modal sosial mahasiswa tersebut. Status sosial ekonomi seorang siswa memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya (buku

⁸ *Ibid*: hlm. 143-144

⁹ Fakultas SH Psikologi Universitas Diponegoro Jl Soedharto Tembalang Semarang, 'Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tamgga DI Panggung Kidul Semarang Utara Endang Sri Indrawati', *Jurnal Psikologi Undip*, 14.1 (2015), 52-57.

pelajaran, tambahan jam belajar, dan fasilitas belajar lainnya) untuk mencapai hasil belajar¹⁰.

Menurut Soerjono Soekanto, status sosial adalah kedudukan umum seorang individu dalam masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, reputasi, hak dan kewajibannya. Soerjono Soekanto membagi status menjadi dua macam yaitu:

- a) *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohani dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula.
- b) *Achieved Status*, yaitu Sebuah posisi yang seseorang capai karena telah bekerja keras. Posisi ini tidak muncul dari lahir. Namun, status sosial ini dapat dimiliki oleh setiap orang yang mau mengejar dan mencapai tujuannya sesuai dengan kemampuannya.¹¹.

Status sosial ekonomi, menurut Winke, berarti keadaan yang menunjukkan kemampuan ekonomi keluarga dan harta benda, baik itu baik, memadai, maupun tidak memadai.

¹⁰ Umi Wuryanti, 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Modal Sosial Siswa SMA Program Studi Sosiologi , Universitas Jenderal Soedirman Program Studi Sosiologi , Universitas Jenderal Soedirman', December, 2020

¹¹ Jauharatul Arafah and Toha Makhsun, 'Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik The Effect of Parents Attention Towards Achievement In Learning of the Student Aqeedah and Akhlak Of The Student', 1, 2019, 89–101.

Status sosial ekonomi dikaitkan dengan pekerjaan, pendidikan dan pendapatan, seperti status sosial orang tua di masyarakat. Hal ini didukung oleh pernyataan Walter bahwa status sosial ekonomi berkaitan dengan kombinasi pendapatan keluarga, pendidikan, dan pekerjaan. Semua hal ini pasti akan mempengaruhi persiapan anak Anda untuk orientasi masa depan. Status sosial ekonomi orang tua tentu mendukung penyediaan fasilitas belajar yang diperlukan bagi seorang anak. Di sisi lain, menurut Sugishundon, status sosial ekonomi orang tua meliputi latar belakang pendidikan dan pendapatan. tingkat pendidikan orang tua yang berbeda. Meskipun tidak mutlak, tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi sikap orang tua terhadap pendidikan anaknya, aspirasi pendidikan anaknya, dan ambisi pendidikan anaknya.”. Status sosial ekonomi orang tua yang mendukung anaknya dalam melakukan kegiatan belajar yang nyaman dengan fasilitas seperti buku pelajaran, alat tulis, dan lokasi yang sesuai dan nyaman untuk ditinggali¹²

Pendapat lain yang diungkapkan Fitriani adalah bahwa keluarga dengan status sosial ekonomi rendah ditandai dengan kurangnya otoritas, ketidaktahuan, atau kecenderungan untuk mengambil keputusan yang tidak seimbang, tidak terorganisir, dan jarang memiliki orang tua. Ia menambahkan, kelompok sosial ekonomi rendah berperan penting dalam pendidikan tinggi. Hal ini kurang dikaitkan dengan pentingnya pendidikan

¹² Devanda Vicky Marceylla, ‘Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Orangtua Tua Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA Devanda Vicky Marceylla Waspodo Tjipto Subroto Abstrak’, 09 (2021), 36–42.

tinggi, dan cenderung rendahnya motivasi belajar anak dan motivasi belajar anak. Hal ini dikarenakan orang tua tidak memenuhi semua kebutuhan untuk keperluan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Anak-anak tidak memiliki semangat untuk belajar. Joublish dan Muhammad menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga status sosial ekonomi rendah kurang siap dibandingkan anak-anak dari keluarga status sosial ekonomi menengah.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua dalam masyarakat dan dapat diukur dari jenis dan letak rumah, pendapatan keluarga, dan beberapa kriteria kesejahteraan keluarga lainnya. Kondisi ekonomi sangat erat kaitannya dengan belajar anak.

b. Stratifikasi Sosial Ekonomi

Istilah stratifikasi berasal dari kata strata dan stratrum yang berarti lapisan. Inilah yang dimaksud dengan strata sosial sebagai strata dalam masyarakat. Hirarki sosial adalah sistem diferensiasi individu atau kelompok dalam masyarakat secara hierarkis ditugaskan ke kelas sosial yang berbeda, Perbedaan Hak dan Kewajiban antara Perorangan¹³.

Stratifikasi sosial adalah sistem diferensiasi individu atau kelompok dalam masyarakat yang secara hierarkis menempatkan mereka ke dalam kelas sosial yang berbeda dan memberikan hak dan kewajiban

¹³ Fahira Fahmi and others, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak (The Influence of Parents Social Economic Status on Children ' s Education Level)', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2.November (2020), 996–1002.

yang berbeda kepada strata tersebut..¹⁴ Sistem stratifikasi sosial adalah pembedaan ke dalam kelas-kelas bertingkat dalam suatu populasi atau masyarakat, dilambangkan sebagai kelas atas, kelas menengah, kelas menengah. Dasar dan inti dari sistem masyarakat berstratifikasi adalah pembagian hak dan kewajiban serta ketidakseimbangan tanggung jawab setiap individu atau kelompok dalam sistem sosial..¹⁵

Warner membagi tingkat status sosial ekonomi orang tua dalam 6 kelas, yaitu kelas atas atas (*upper-upper*), atas bawah (*lower upper*), menengah atas (*upper middle*), menengah bawah (*lower middle*), bawah atas (*upper lower*), dan bawah bawah (*lower lower*). Secara garis besar perbedaan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut sebagai kelas sosial (*social class*) yang terbagi dalam tiga golongan, yaitu:

a. Kelas atas (*upper class*)

Kelas atas berasal dari orang-orang kaya seperti: Konglomerat, kelompok eksekutif, dll. Pendidikan anak-anak menjadi prioritas di kelas ini karena semua kebutuhan hidup dapat dengan mudah dipenuhi. Anak-anak di kelas ini dilengkapi dengan baik dan infrastruktur untuk belajar dan memiliki kesempatan untuk menerima banyak pendidikan tambahan. Keadaan seperti ini tentunya dapat membangkitkan semangat belajar anak, karena kesempatan belajarnya dipenuhi oleh orang tuanya.

¹⁴ Indianto Muin, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 48.

¹⁵ Pitirin A. Sorokin, *Social Stratification*, (New York: Harper, 1998), hlm. 36.

b. Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah biasanya setara dengan profesional, pemilik toko, dan usaha kecil. Biasanya dikelola oleh sebagian besar orang tingkat biasa-biasa saja. Status sosial orang tua dihormati, pendidikan anak terurus dengan baik, dan tidak perlu khawatir tidak dapat mengenyam pendidikan walaupun berpenghasilan tinggi, tetapi tersedia kesempatan dan waktu belajar yang cukup.

c. Kelas bawah (*lower class*)

Golongan bawah adalah golongan yang memperoleh atau mendptkan Penghasilan sebagai upah untuk pekerjaan jauh dari kebutuhan dasar. Orang-orang dalam kategori ini adalah orang miskin. Kelompok ini termasuk pembantu rumah tangga, pemulung, dll. Apresiasi mereka terhadap kehidupan dan pendidikan anak-anaknya sangat rendah sehingga sering diabaikan karena menambah beban hidup mereka. tidak bisa memperhatikan Di sini, karena alasan ekonomi dan sosial, keinginan kelas bawah tidak terpenuhi.

c. Indikator Status Sosial Ekonomi Orangtua

Menurut Saifi, status sosial ekonomi orang tua terdiri dari pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua, harta benda, jasa dan transportasi.

Menurut soerjono Sukanto, ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan ke dalam status sosial ekonomi yaitu:

a) Ukuran kekayaan

Barangsiapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan atas. Kekayaan seseorang menentukan tingginya status di masyarakat.

b) Ukuran kekuasaan

Barangsiapa yang memiliki banyak wewenang di masyarakat, itu yang menempati status lapisan atas.

c) Ukuran kehormatan

Orang yang paling disegani dan dihormati, medapat tempat yang teratas di masyarakat.

d) Ukuran ilmu pengetahuan

Ilmu Pengetahuan sebagai tolak ukur digunakan oleh orang-orang yang menghargai Ilmu Pengetahuan Anggraeni menjelaskan bahwa status sosial adalah pembagian masyarakat ke dalam kelas atau hierarki yang berbeda. Anggota yang relatif sama dari setiap kelas memiliki kesamaan. Dalam penelitiannya, Elly Angraeni menggunakan beberapa indikator untuk mengukur status sosial ekonomi. Yaitu pekerjaan, pendidikan dan pendapatan..Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku manusia. Pendidikan dijadikan indikator dalam mengukur kelas sosial karena masyarakat menganggap bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin tinggi gaji yang diterima, selain itu di dalam kesempatan mendapatkan pekerjaan juga akan lebih baik.

b) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil yang diterima seseorang atau sekelompok orang atas pekerjaan yang dilakukan yang berasal dari bermacam-macam sumber. Penghasilan menjadi tujuan utama seseorang melakukan pekerjaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d 2.500.000 per bulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan.

c) Kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat

Status sosial dalam masyarakat dilihat dari kekuasaan atau otoritas yang dimiliki seseorang dalam masyarakat. Mereka yang memiliki kekuasaan dan otoritas dalam masyarakat lebih dihormati dan disegani oleh masyarakat. Contoh: tokoh agama, kepala desa, ketua RT, perangkat desa lainnya.

d) Pekerjaan Orangtua

1) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar, dokter.

2) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A ke atas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb-IIIc, guru SMP /SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IId-IIIb, PNS golongan IId-IIIb, guru SD, usaha toko.

3) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

Syahdan menjelaskan bahwa Indikator sosial ekonomi orangtua Faktor sosial ekonomi seperti penerimaan dalam masyarakat, Sebuah sekolah memiliki kepala sekolah dan guru. di lingkungan RT Di RW kita ada orang kaya, orang sederhana dan orang

miskin. Perbedaan ini tidak hanya dalam hal tanggung jawab sosial, Bisa juga disebabkan oleh perbedaan ciri fisik, kepercayaan, dll ras, suku, Agama, Pendidikan, Jenis Kelamin, Usia atau Usia, Kemampuan, Tinggi Badan, Ketampanan Jelek dan sebagainya juga membedakan orang. Keanekaragaman orang di lingkungan menyebabkan stratifikasi sosial (klasifikasi) atau diferensiasi sosial (diskriminasi).¹⁶

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Hamdani menjelaskan, prestasi merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Jika tidak ada yang bekerja, tidak akan ada hasil. Belajar merupakan proses internal yang kompleks, belajar merupakan proses internal siswa, yang tidak dapat langsung diajarkan oleh guru, tetapi dapat dipahami oleh guru melalui perilaku siswa mempelajari materi pembelajaran. Menurut Stichno, belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengalaman belajar, keterampilan dan sikap. Dapat juga diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Comce, prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi dapat diukur

¹⁶ Syahdan, 'Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Baiturrahim Kabar Tahun Pelajaran 2019/2020', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.2 (2020), 252–68.

dengan tes yang sering disebut tes prestasi belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil perilaku dari proses pembelajaran dengan faktor-faktor yang mempengaruhi termasuk dalam nilai guru, termasuk tiga dimensinya (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penerapan dan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Ini adalah perubahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor intrinsik (fisiologis dan psikologis), faktor ekstrinsik (sosial dan nonsosial), dan faktor pendekatan pembelajaran (strategi dan metode).

Hal ini ditegaskan oleh Nana yang mengemukakan bahwa keberhasilan belajar terlihat dari penguasaan mata pelajaran yang dicapai siswa. Hasil belajar atau learning outcome adalah realisasi atau perluasan kompetensi atau kapasitas belajar individu. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat baik dari perilakunya yang berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan motorik. Sebagian besar aktivitas dan perilaku yang ditunjukkan orang adalah hasil belajar. Di sekolah, hasil belajar atau hasil belajar dapat diukur dengan kemahiran dalam mata pelajaran yang dikuasai. Tingkat kemahiran atau hasil belajar mata pelajaran tersebut di sekolah dinyatakan dalam angka.

Atas dasar ini, dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar dicapai dengan angka atau huruf yang telah dicapai siswa melalui penguasaan suatu mata pelajaran dan dengan angka atau huruf yang melambangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi dalam dua kategori: intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik, atau faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi faktor fisik (faktor kesehatan, ketidaksempurnaan fisik), faktor psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dorongan, kemauan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, seperti faktor keluarga (latar belakang pendidikan orang tua, hubungan keluarga, penyediaan fasilitas belajar, kondisi ekonomi), faktor sekolah/kampus, dan faktor daerah..¹⁷.

Kinerja seorang siswa tergantung pada berbagai faktor, baik internal maupun eksternal siswa. Pada penelitian ini prestasi belajar siswa lebih tinggi pada kategori cukup dan cukup-cukup, dan motivasi belajar berasal dari individualitas siswa dan tidak ada motivasi belajar dari orang tua. Rendahnya status sosial ekonomi juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan orang tua, dan orang tua yang tidak mengetahui latar belakang pendidikan anaknya¹⁸

c. Fungsi Mengukur Prestasi Belajar

Fungsi pengukuran prestasi belajar adalah untuk menentukan hasil proses pembelajaran di sekolah dan nantinya menjadi bahan evaluasi

¹⁷ Prodi Pendidikan Matematika and others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI PONTIANAK)', 4.2 (2015), 233–46.

¹⁸ Syahdan.

guru dan siswa. Serta mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam belajar.

d. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar meliputi 3 aspek, yaitu :

a) Kognitif

Adalah hal hal yang dinilai dari segi pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Jika indikator tersebut terpenuhi, maka anak tersebut telah mencapai prestasi akademik yang sangat baik. dapat digeneralisasi dan dikritik.

b) Afektif

Ranah afektif pada indikator prestasi belajar meliputi sikap yang ditunjukkan anak selama tahap pembelajaran. Dalam praktiknya, anak yang baik bersifat reseptif dan responsif terhadap materi yang disampaikan kepadanya, menghargai orang lain, mampu bekerja dalam kelompok, dan menampilkan sikap yang menunjukkan karakter kuat dalam kehidupan sehari-hari.

c) Psikomotor

Aspek ini mencakup kemampuan fisik yang ditunjukkan anak selama tahap belajar. Anak dengan prestasi akademik yang baik dapat menggerakkan mata, tangan, dan bagian tubuh lainnya, serta melakukan pengucapan, ekspresi, dan gerakan tubuh lainnya.

4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar

Menurut M. Dimiyati Mahmud Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik ialah status sosial ekonomi orang tua. Peserta didik yang status sosial ekonomi orang tuanya baik berkecukupan, mampu, kaya menunjukkan nilai yang tinggi dalam tes hasil belajar dan dalam lamanya bersekolah ketimbang mereka yang berstatus sosial ekonomi orangtuanya yang rendah atau kurang menguntungkan- kurang berada, miskin.¹⁹

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar anak. Kebutuhan anak harus terpenuhi, Fasilitas kesehatan dan belajar seperti makanan, pakaian, ruang belajar, meja, dll. Kursi, lampu, buku. Kemampuan untuk belajar ini membantu orang. Orang tua punya cukup uang. Jika anak tinggal dalam keluarga miskin, Kesehatan anak kurang terpengaruh karena kebutuhan mereka tidak terpenuhi. Hal ini juga mengganggu belajar anak. Akibat lainnya adalah anak selalu sedih Agar anak merasa minder dengan teman sebayanya yang lain, hal ini tentunya mempengaruhi keberhasilan belajarnya²⁰

B. Penelitian terkait

1. Jurnal Pendidikan : PeNGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAKSARI I SURABAYA, Penelitian ini menggunakan survei survei kuantitatif dengan desai es-postfacto. Sampel

¹⁹ Andi Syahraeni, 'Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2.1 (2015), 27–45.

²⁰ Syahdan.

dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya. Dihitung dengan analisis regresi sederhana dengan program SPSS 20. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil belajar berdasarkan hasil analisis uji R hitung > R tabel ($0,379 > 0,524$). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar berdasarkan hasil analisis R hitung > R tabel ($0,453 > 0,254$) Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar untuk variabel (X2) dan prestasi belajar untuk variabel (Y). Kenakalan remaja menyatakan bahwa status sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh bersama terhadap hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas 5 SDN Tambaksari 1 Surabaya.

2. Jurnal Pendidikan : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017) Penelitian tentang penerapan metode penentuan lokasi purposive . Lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Jember. Penentuan jumlah responden untuk penelitian ini menggunakan metode simple sampling dengan jumlah responden sebanyak 81 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari empat metode yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian data instrumental dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan kompilasi, skoring, dan agregasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensi dan statistik dengan analisis deskriptif dan analisis garis dengan analisis regresi sederhana. Besarnya

pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 77,3%. Oleh karena itu, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Skripsi : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 3 KEPULAUAN SELAYAR. Dalam penelitian ini status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar. Dengan kata lain, semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin tinggi hasil belajar siswa. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata status sosial ekonomi orang tua di SMPN 3 Kepulauan Selayar sangat tinggi. Hal ini diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan barang berharga, kekuasaan atau status sosial dalam masyarakat. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dan pendapatan finansial orang tua yang memenuhinya dapat meningkatkan prestasi siswa.

4. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar” menyimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang kuat sebesar 0.78 antara

motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Arab mahasiswa pada Jurusan Pendidikan²¹

Hasil penelitian tersebut di atas relevan dengan teori yang dikaji sebelumnya, bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan prestasi belajar peserta didik. Salah satu faktor yang memotivasi anak belajar adalah pemenuhan kebutuhan belajar oleh orang tua yang memiliki penghasilan atau tingkat ekonomi yang cukup. Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

5. Pengaruh Bentuk Penilaian Formatif terhadap Hasil Belajar IPA setelah Mengontrol Pengetahuan Awal Siswa Kelas V pada SD 03 dan 05 Rawamangun Jakarta Timur” berkesimpulan, bahwa hasil belajar IPA kelompok siswa yang diberi penilaian formatif bentuk tes esai lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberi penilaian formatif bentuk tes pilihan ganda setelah mengontrol pengetahuan IPA siswa Kelas V pada SD 03 dan 05 Rawamangun Jakarta Timur²²

C. Kerangka Teori

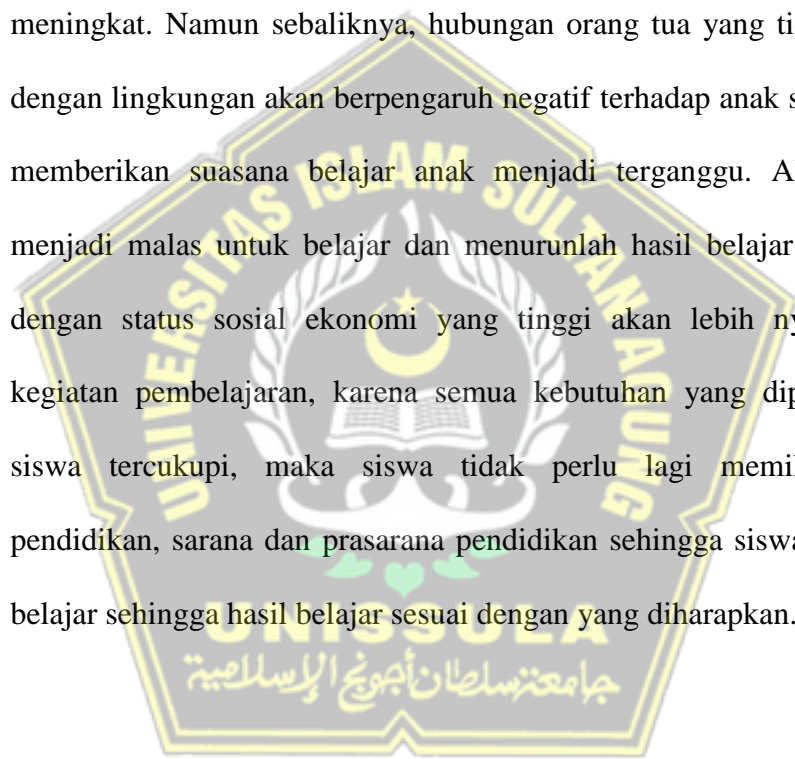
Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang ikut mempengaruhi berhasil tidaknya proses tersebut. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri peserta didik siswa dan ada juga yang berasal dari

²¹ Syahrudin, “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 18, no. 1 (2015), h. 13.

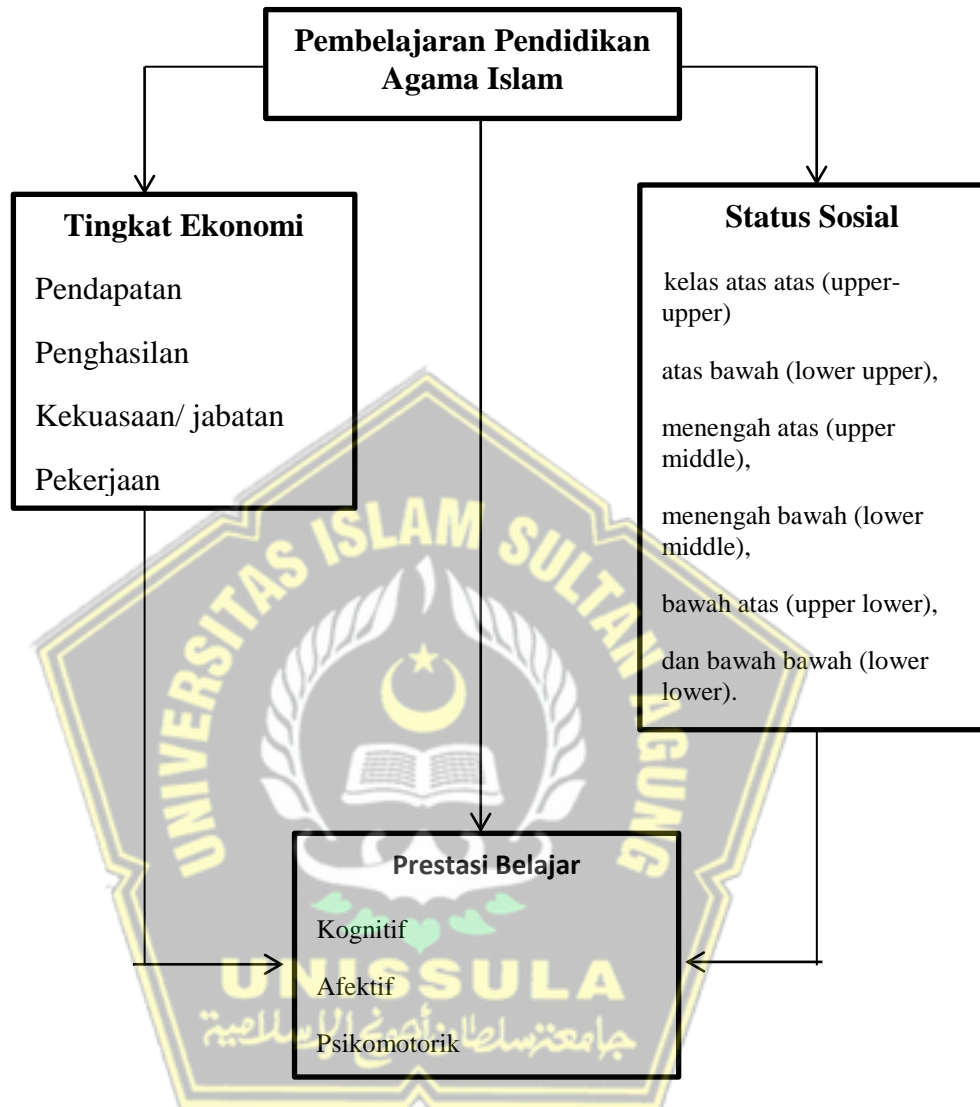
²² Muh. Ilyas Ismail, “Pengaruh Bentuk Penilaian Formatif terhadap Hasil Belajar IPA setelah Mengontrol Pengetahuan Awal Siswa siswa Kelas V pada SD 03 dan 05 Rawamangun Jakarta Timur”, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 2 (2012), h. 188.

luar siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar siswa adalah status sosial ekonomi orang tua.

Faktor orang tua ikut berperan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar anak. Adanya dukungan yang baik dari hubungan orang tua dan lingkungan akan membantu proses belajar anak, karena anak akan semakin termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar meningkat. Namun sebaliknya, hubungan orang tua yang tidak harmonis dengan lingkungan akan berpengaruh negatif terhadap anak sehingga akan memberikan suasana belajar anak menjadi terganggu. Akhirnya anak menjadi malas untuk belajar dan menurunlah hasil belajar anak. Siswa dengan status sosial ekonomi yang tinggi akan lebih nyaman dalam kegiatan pembelajaran, karena semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa tercukupi, maka siswa tidak perlu lagi memikirkan biaya pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan sehingga siswa fokus untuk belajar sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.



Kerangka Pikir

**D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban tentatif terhadap masalah penelitian spekulatif karena belum terbukti kebenarannya.

Jika orang tua siswa dari status sosial ekonomi tinggi mampu memenuhi kebutuhan siswanya dalam kegiatan pendidikan agama Islam, mereka akan lebih mampu mencapai hasil belajar yang optimal di sekolah.

Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Ho : Terdapat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi konseptual

a. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi adalah kedudukan orang tua dalam masyarakat dan dapat diukur dari tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan jenis tempat tinggal. ¹

b. Prestasi belajar

prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan seorang siswa dalam mencapai tujuan yang diperoleh dari penguasaan mata pelajaran dan diwujudkan dalam bentuk angka-angka pada buku nilai.²

2. Definisi operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Status sosial ekonomi

Dalam studi ini, status sosial ekonomi mendefinisikan bagaimana orang masuk ke dalam masyarakat berdasarkan kriteria tertentu.

Status sosial ekonomi itu sendiri terbentuk karena diciptakan oleh

¹ Nur Wahyudi Dg. Tapalak.

² B A B Ii, 'Behavioural Changes', 2010, 12–38.

masyarakat itu sendiri sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.³

b. Prestasi belajar

Hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok.⁴

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu status sosial ekonomi dengan indikator :

a. Pendidikan orangtua

Yang dimaksud Pendidikan dari orangtua dalam penelitian ini mengacu pada formalitas yang dilakukan oleh orang tua untuk mengembangkan perkembangan fisik dan mentalnya atau melalui proses yang mengubah cara berpikir dan bertindak intelektual dan emosional mereka. Ini adalah tahap pertumbuhan. Untuk indikator pendidikan orang tua, yaitu:

- 1) Sekolah Dasar (SD)
- 2) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 3) Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 4) Perguruan tinggi

³ Patel, 'BAB III', 2019, 9–25.

⁴ DZ Inayah, 'Tingkat Pendidikan Orang Tua', 2015, 18–48.

b. Pekerjaan orangtua

Yang dimaksud pekerjaan orangtua dalam penelitian ini yaitu pekerjaan yang dijalani oleh orangtua seperti : PNS, Guru, Lurah, Wiraswasta, Buruh. Karyawan swasta

c. Penghasilan orangtua,

Penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu merupakan hasil yang diterima atas pekerjaan yang dilakukan. Dengan indikator Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan digolongkan menjadi 4,⁵ yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi yaitu jika rata-rata pendapatannya > Rp. 3.500.000 perbulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi yaitu rata-rata pendapatannya antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 perbulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang yaitu rata-rata pendapatannya dibawah Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 perbulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah yaitu rata-rata pendapatan < Rp. 1.500.000 perbulan.

d. Kepemilikan barang berharga

Kepemilikan barang berharga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah barang-barang yang dimiliki oleh setiap keluarga. Adapun indikator kepemilikan barang berharga yang dimiliki, yaitu:

⁵ Liani Surya Rakasiwi, 'Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia', *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5.2 (2021), 146-57

- a) Kepemilikan kekayaan yang diantaranya terbagi atas tabungan, deposito, emas dan
- b) Kepemilikan alat transportasi seperti motor, sepeda, dan mobil
- c) Kepemilikan barang elektronik keluarga yang diantaranya terdiri dari televisi, kulkas, AC , kompor gas, handphone, telepon rumah, dan internet.
- e. Kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat

Kekuasaan atau jabatan sosial dimasyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang di masyarakat juga lebih disegani dan dihormati oleh masyarakat. Misalnya: tokoh agama, lurah, ketua RT, dan perangkat desa lainnya.⁶

- f. Jenis tempat tinggal

Jenis tempat tinggal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status rumah yang ditempat, seperti : rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain. Serta kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, atau rumah semi permanen (kayu dan bambu) juga lantai (marmer, ubin, semen, tanah)

2. Variabel terikat (y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar peserta didik dengan indikator :

⁶ Noor Komari Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Pujangga*, 1.2 (2017), hlm. 31

- a. Kognitif, yaitu pemahaman, pengetahuan aplikasi siswa, misalnya: mampu menjelaskan dan mendefinisikan materi yang diberikan, memberi contoh, menarik kesimpulan tentang materi yang disajikan.
- b. Afektif adalah sikap yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Misalnya: mampu bereaksi, mampu bekerja dalam kelompok.
- c. Keterampilan psikomotorik, termasuk keterampilan fisik, kemampuan siswa untuk bertindak setelah pengalaman belajar tertentu.

C. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei deskriptif kuantitatif. Penulisan kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu secara sistematis, faktual, dan akurat.⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa PAI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data menggunakan alat statistik berupa angka-angka.

⁷ Prof.Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.26

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa angkatan tahun pelajaran 2019/2020 di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang. Yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2022

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan terdiri dari seluruh siswa tahun ajaran 2019/2020 di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang yang ditemukan 30 siswa.

2. Metode pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling yang diambil dari populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

a. Sampel studi

Sampel penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari 30 siswanya dan tingkat kesalahannya 5%, sehingga sampel yang digunakan terdiri dari 27 siswanya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa sampel survei terdiri dari 27 responden.responden.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau kalimat kepada responden.⁸

Dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pengetahuan dan keyakinan yang dilaporkan sendiri atau non-pribadi.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari melihat atau menganalisis dokumen tertulis, cetak dan elektronik yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.

G. Metode analisis data

1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah alat ukur untuk memperoleh (pengukuran) data yang valid. Validitas adalah cara yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan mengembalikan data yang sama.¹²

⁸ Sugiyono. hlm.199

⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, hlm. 103.

¹⁰ Sugiyono. hlm.197

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 221.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk menghitung lebih lanjut distribusi frekuensi. Ini secara hipotetis mengikuti. Peneliti mengelompokkan data yang ada dan mengisi tabel pengolahan sesuai kebutuhan. Hipotesis yang diajukan menggunakan metode statistik, karena data yang diperoleh bersifat kuantitatif. Metode pengolahan data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), sebuah program analisis pengolahan data statistik. Alasan menggunakan SPSS dalam penelitian ini adalah tabel, grafik, plot berbagai distribusi, statistik deskriptif, analisis kompleks, dll. Metode analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis statistic deskriptif

a. Analisis Regresi Lineer Berganda.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji signifikansi secara Parsial

Bertujuan untuk mengetahui variabel independen diperoleh dari angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

2. Analisis Statistik Inferensial

A. Uji Prasyarat

a. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar dalam spesifikasi. Jika variabel independen peningkatan skor diikuti oleh variabel peningkatan skor, dikatakan linier. Uji linieritas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

a) Merumuskan Hipotesis Statistik

H_0 : $X_1, X_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : $X_1, X_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b) Kriteria Uji yang digunakan

H_0 diterima apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$,
 $\text{sig} \geq 5\%$.

H_a diterima apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, sig
 $\geq 5\%$.

3. Analisis Uji Lanjutan

Dalam analisis lanjutan ini peneliti menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan seperti berikut:

- a. Hipotesis diterima jika apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, $\text{sig} \geq 5\%$. maka data itu signifikan, ada pengaruh pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar PAI
- b. Apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, $\text{sig} \geq 5\%$. maka data itu tidak signifikan, tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar belajar PAI

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Penyajian data status sosial ekonomi orangtua

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data status sosial ekonomi orang tua SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang. Data yang disajikan berdasarkan hasil survei. Hasil survei dilakukan untuk mengetahui status sosial ekonomi siswa kelas IV SD N Muktiharjo Kidul 04 untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN. Keputusan Muktiharjo Lor 04.

Untuk mengetahui status sosial ekonomi maka hasil angket dihitung dengan menggunakan 3 kategori yaitu sebagai berikut :

Keterangan	
79-116	Atas
40-78	Menengah
0-39	Bawah

	Atas
	Menengah
	Bawah

Berikut hasil Angket Sosial Ekonomi (Variabel X) yang telah dihitung dengan hasil tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua

No.	Nama	1	2	3	4	total	status
1	Adinda Ayu Rahmawati	9	11	12	60	92	Atas
2	Belizia Amandine Calestra	9	8	18	40	75	Menengah
3	Chelsea Callysta Lathif	10	6	15	32	63	Menengah
4	Damia Najmi Az Zahra	2	6	9	84	101	Atas
5	Daniel Alexander	2	8	9	80	99	Atas
6	Dian Dwi Putra B	15	8	15	20	58	Menengah
7	Diwangkara	1	8	6	88	103	Atas
8	Dwiky Ramadhani	11	20	15	12	58	Menengah
9	Eva Tri Agustin	3	10	12	68	93	Atas
10	Fania Ellen Oktavia	22	2	3	0	27	Bawah
11	Farida Zhufair Nilameari	2	10	9	76	97	Atas
12	Fauzi Wibowo	23	2	3	0	28	Bawah
13	Ferniko Arya	9	11	12	60	92	Atas

	Pratama						
14	Indah Karisa Putri	4	10	3	72	89	Atas
15	Izzati Shaddiqa					101	Atas
	Rachmadika	2	8	3	88		
16	Jefri Al Mahdi Ali	20	2	3	0	25	Bawah
17	Khansa Sugiarto	1	4	9	84	98	Atas
18	Malika Tegar					26	Bawah
	Yulianto	19	4	3	0		
19	Marcello Rillian R P	14	10	18	16	58	Menengah
20	Mochamad Ilham F	1	14	27	48	90	Atas
21	Pradiza Cindy	12	2	15	0	29	Bawah
22	Raditya Nabil					58	Menengah
	Pratama	13	10	15	20		
23	Safa Aliya	2	10	12	72	96	Atas
24	Safira Nadya	27	2	0	0	29	Bawah
25	Silvana Humayra					73	Atas
	Balques	9	14	6	44		
26	Zida Baida	2	16	42	20	80	Atas
27	Zuanta Leo	12	10	18	24	64	Atas

2. Penyajian data Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data status sosial ekonomi orang tua SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang. Data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian. Hasil survei dilakukan untuk mengetahui status sosial ekonomi siswa kelas IV SD N Muktiharjo Kidul 04 untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka peneliti memberikan angket dihitung dengan menggunakan 4 kategori, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	
70-100	Sangat pintar
35-69	Pintar
0-34	Tidak pintar
	Sangat pintar
	Pintar
	Tidak pintar

Tabel 4.2 Hasil Angket Prestasi Belajar PAI Siswa

NO	NAMA	4	3	2	1	TOTAL	PRESTASI
1	Adinda Ayu Rahmawati	52	3	8	5	68	Pintar
2	Belizia Amandine Calestra	52	0	16	2	70	Sangat Pintar
3	Chelsea Callysta Lathif	80	6	2	0	88	Sangat Pintar
4	Damia Najmi Az Zahra	36	24	8	2	70	Sangat Pintar
5	Daniel Alexander	44	18	8	2	72	Sangat Pintar
6	Dian Dwi Putra B	32	27	2	4	65	Pintar
7	Diwangkara	56	6	4	5	71	Sangat Pintar
8	Dwiky Ramadhani	0	69	0	0	69	Pintar
9	Eva Tri Agustin	8	36	16	1	61	Pintar
10	Fania Ellen Oktavia	28	18	14	3	63	Pintar
11	Farida Zhufair Nilameari	8	36	10	8	62	Pintar
12	Fauzi Wibowo	28	30	8	2	68	Pintar
13	Ferniko Arya Pratama	95	0	0	0	95	Sangat Pintar
14	Indah Karisa Putri	2	24	10	3	39	Tidak pintar
15	Izzati Shaddiqā Rachmadika	64	21	0	0	85	Sangat

							Pintar
16	Jefri Al Mahdi Ali	20	24	12	4	60	Pintar
17	Khansa Sugiarto	64	3	4	4	75	Sangat Pintar
18	Malika Tegar Yulianto	0	60	4	1	65	Pintar
19	Marcello Rillian R P	36	32	8	0	76	Sangat Pintar
20	Mochamad Ilham F	16	24	16	3	59	Pintar
21	Pradiza Cindy	40	27	6	1	74	Sangat Pintar
22	Raditya Nabil Pratama	36	12	14	3	65	Pintar
23	Safa Aliya	76	12	0	0	88	Sangat Pintar
24	Safira Nadya	36	12	14	3	65	Pintar
25	Silvana Humayra Balques	76	12	0	0	88	Sangat Pintar
26	Zida Baida	20	12	24	2	58	Pintar
27	Zuanta Leo	20	12	24	2	58	Pintar

Namun untuk mengetahui soal yang terdapat dalam angket valid atau tidak maka perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu .

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berguna untuk mendeteksi soal itu valid atau tidak. Pengolahan data ini dibantu aplikasi SPSS, dimana butir soal berkategori valid apabila dalam kolom sig (-tailed2) memperlihatkan angka <0.5 dan $r_{tabel} > r_{hitung}$.

a. Status Sosial Ekonomi Orangtua

1) Uji Validitas

Berdasarkan teori dan hasil validasi ahli, indikator status sosial orang tua meliputi empat faktor, Pendidikan orangtua, penghasilan orangtua, kekuasaan/ jabatan di masyarakat, dan pekerjaan, yang masing-masing dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan.

Instrumen yang terdiri atas 29 item pernyataan positif dan negatif yang dilengkapi kategori jawaban dari sangat sesuai sampai tidak sesuai yang diberi skor 4 sampai 1 tersebut.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas soal angket sosial ekonomi dan angket prestasi dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3 Validitas Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua

NO	VARIABEL	SOAL	r-hitung	r-tabel	Ket
1	STATUS	X1	0,841	0,381	VALID
2	SOSIAL	X2	0,841	0,381	VALID

3	EKONOMI	X3	0,841	0,381	VALID
4		X4	0,809	0,381	VALID
5		X5	0,809	0,381	VALID
6		X6	0,827	0,381	VALID
7		X7	0,884	0,381	VALID
8		X8	0,899	0,381	VALID
9		X9	0,912	0,381	VALID
10		X10	0,912	0,381	VALID
11		X11	0,933	0,381	VALID
12		X12	0,946	0,381	VALID
13		X13	0,932	0,381	VALID
14		X14	0,884	0,381	VALID
15		X15	0,874	0,381	VALID
16		X16	0,831	0,381	VALID
17		X17	0,807	0,381	VALID
18		X18	0,837	0,381	VALID
19		X19	0,689	0,381	VALID
20		X20	0,588	0,381	VALID
21		X21	0,565	0,381	VALID
22		X22	0,624	0,381	VALID
23		X23	0,529	0,381	VALID
24		X24	0,537	0,381	VALID

25		X25	0,638	0,381	VALID
26		X26	0,676	0,381	VALID
27		X27	0,420	0,381	VALID
28		X28	0,410	0,381	VALID
29		X29	1	0,381	VALID

Dari tabel diatas, dapat dilihat terdapat 29 butir pertanyaan status sosial ekonomi orangtua sudah valid, maka dengan demikian semua item mengenai status sosial ekonomi orangtua digunakan sebagai instrument penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan ketentuan, bahwa apabila koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0.3 (≥ 0.3) sebagaimana pada pengujian validitas, maka seluruh butir instrumen dinyatakan reliable¹

Uji Reabilitas adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi setiap butir soal. Reabilitas diperoleh dari urutan alfa Cronbach dari output yang diproses SPSS.. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, hlm. 153.

Tabel 4.4 Reliabilitas Angket Status Sosial Ekonomi

Orangtua

Reliability**Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.976	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	68.0370	715.960	0.826	0.975
X2	68.0370	715.960	0.826	0.975
X3	68.0370	715.960	0.826	0.975
X4	68.0000	716.923	0.790	0.975
X5	68.0000	716.923	0.790	0.975
X6	68.0741	716.379	0.810	0.975
X7	68.1852	713.695	0.873	0.975
X8	68.2222	713.333	0.889	0.974
X9	68.2593	713.123	0.904	0.974
X10	68.2593	713.123	0.904	0.974
X11	68.3333	712.000	0.927	0.974
X12	68.3704	712.088	0.940	0.974
X13	68.4444	712.410	0.925	0.974
X14	68.3704	720.858	0.874	0.975
X15	68.3704	720.858	0.874	0.975
X16	68.4444	722.333	0.863	0.975
X17	68.5556	724.564	0.817	0.975
X18	68.6296	726.088	0.791	0.975
X19	68.8519	720.746	0.822	0.975
X20	68.9630	732.268	0.664	0.976

X21	68.9259	740.071	0.558	0.976
X22	69.0370	745.499	0.536	0.976
X23	69.4074	745.020	0.601	0.976
X24	69.3704	750.704	0.502	0.976
X25	69.5556	750.333	0.510	0.976
X26	69.7778	746.103	0.616	0.976
X27	69.7037	739.755	0.654	0.976
X28	69.8889	756.641	0.389	0.977
X29	70.0370	764.191	0.333	0.977

Dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwa soal yang diujicobakan realibilitasnya sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Cronbach Alpha 0,976 dengan kategori sangat tinggi.

b. Prestasi Belajar PAI

1) Uji validitas

Berikut tabel hasil uji validitas angket prestasi belajar PAI dalam bentuk tabel.

Tabel 4.5 Validitas Angket Prestasi Belajar PAI Siswa

NO	VARIABEL	SOAL	r-hitung	r-tabel	Ket
1	PRESTASI BELAJAR PAI	X1	0,880	0,381	VALID
2		X2	0,880	0,381	VALID
3		X3	0,880	0,381	VALID
4		X4	0,848	0,381	VALID

5	X5	0,848	0,381	VALID
6	X6	0,866	0,381	VALID
7	X7	0,920	0,381	VALID
8	X8	0,932	0,381	VALID
9	X9	0,946	0,381	VALID
10	X10	0,946	0,381	VALID
11	X11	0,963	0,381	VALID
12	X12	0,972	0,381	VALID
13	X13	0,958	0,381	VALID
14	X14	0,887	0,381	VALID
15	X15	0,829	0,381	VALID
16	X16	0,802	0,381	VALID
17	X17	0,788	0,381	VALID
18	X18	0,673	0,381	VALID
19	X19	0,540	0,381	VALID
20	X20	0,515	0,381	VALID
21	X21	0,539	0,381	VALID
22	X22	0,624	0,381	VALID
23	X23	1	0,381	VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 23 butir soal angket prestasi belajar terhitung valid. Hal ini

ditunjukkan dari nilai sig-2 tailed memperlihatkan angka r-hitung > r-tabel..

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengukur ketepatan instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dibantu menggunakan program Spss.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Angket Prestasi Belajar PAI Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.980	23

Berdasarkan tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa soal yang diujicobakan realibilitasnya sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Cronbach Alpha 0,980 dengan kategori sangat tinggi.

2. Analisis Uji Hipotesis

1) Statistic deskriptif

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau perlu

perbaikan. Berikut hasil uji linieritas variabel X dan variabel Y yang menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * SOSIAL EKONOMI	Between Groups	(Combined)	3124.074	22	142.003	1.039	.552
		Linearity	123.930	1	123.930	.907	.395
		Deviation from Linearity	3000.144	21	142.864	1.045	.548
	Within Groups		546.667	4	136.667		
	Total		3670.741	26			

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu dilihat dari kolom deviation from linearity dengan hasil 0,548 maka hal ini dapat dikatakan linier karena sig > 0,05.

b. Uji Analisis Regresi Sederhana

Tujuan Analisis Regresi Sederhana adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dalam uji regresi ini menggunakan bantuan SPSS dengan tabel sebagai berikut :

Variables Entered/Removed^a

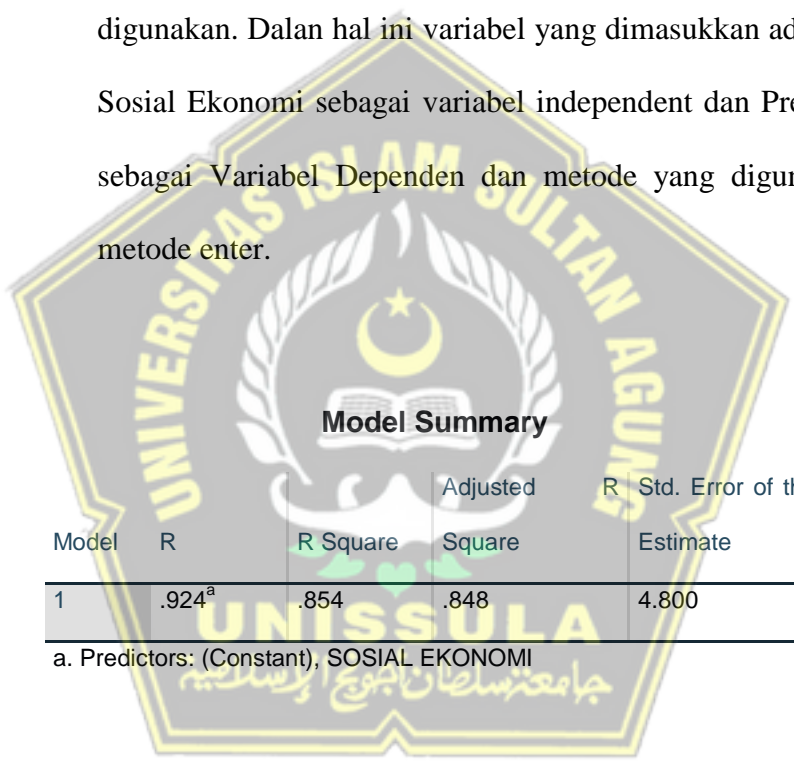
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	SOSIAL EKONOMI ^b	.	Enter
---	--------------------------------	---	-------

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

Output bagian pertama (var entered/removed) tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Sosial Ekonomi sebagai variabel independent dan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.854	.848	4.800

a. Predictors: (Constant), SOSIAL EKONOMI

Output bagian kedua (Model Summary) : Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar **0,924**. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar **0,854** yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar **85,4 %** .

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3366.974	1	3366.974	146.139	.000 ^b
	Residual	575.989	25	23.040		
	Total	3942.963	26			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SOSIAL EKONOMI

Output bagian ketiga (ANOVA) : Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F Hitung = 146.139 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0.05 , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel x dan variabel y.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	52.965	2.570		20.605	.000
	SOSIAL EKONOMI	.408	.034	.924	12.089	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Output bagian keempat (Coefficients) : Diketahui nilai constant (a) sebesar 52.965 sedangkan nilai (b) 0,408 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52.965 + 0.408X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar **52.965**, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar **52.965** .
- Koefisien regresi X sebesar **0.408** menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel x maka nilai variabel y bertambah sebesar **0.408**. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	52.965	2.570		20.605	.000
	SOSIAL EKONOMI	.408	.034	.924	12.089	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

$$t\text{-tabel} = (0,05/2 ; 27-1-1)$$

$$= (0,025; 25) = 2.060$$

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel.
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $12.089 > t$ tabel 2.060, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang” dapat diambil kesimpulan:

1. Status sosial ekonomi orangtua siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang termasuk dalam golongan ekonomi “Menengah” yang dapat dilihat melalui hasil analisis data angket kuisioner yang diberikan peneliti kepada responden dengan rentang hasil jawaban responden yaitu 40-78.
2. Rata- rata siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang memiliki prestasi belajar PAI yang masuk kedalam kelompok “Pintar” hal ini dapat dilihat melalui hasil angket kuisioner juga nilai siswa yang menunjukkan rata-rata nilai 85.
3. Dapat diketahui melalui hasil analisis data diatas yaitu dari tabel coefficients diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel. nilai t hitung sebesar $12.089 > t$ tabel 2.060, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Dengan kata lain terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi

orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri Muktiharjo Kidul 04 Semarang.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah

hendaknya setiap sekolah dapat menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih signifikan dalam proses belajar mengajar apabila ingin mencetak siswa yang mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi guru

terus berusaha meningkatkan profesinya dengan ilmu-ilmu pengetahuan baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis dengan tujuan supaya tugas yang dijalankan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga diharapkan mampu menciptakan siswa siswa yang berprestasi.

3. Bagi siswa

untuk memperoleh prestasi yang diharapkan hendaknya jangan terlalu banyak mengandalkan kekayaan orangtua saja. melainkan faktor dari dalam siswa juga harus ditingkatkan lagi perhatiannya terhadap belajar baik dilingkungan sekolah maupun dirumah karena status sosial ekonomi orangtua yang tinggi tidak menjamin siswa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

4. Bagi orang tua

keikutsertaan untuk mencapai kesuksesan prestasi belajar pada anaknya, dengan tidak hanya mengandalkan pada status sosial ekonomi atau kekayaan yang dimiliki, namun juga harus memberikan perhatian secara individual berupa motivasi didalam setiap perkembangan anak dan harus terus ditingkatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, Jauharatul, and Toha Makhsun, 'Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik The Effect of Parents Attention Towards Achievement In Learning of the Student Aqeedah and Akhlak Of The Student', 1, 2019, 89–101
- Fahmi, Fahira, Yannefri Bakhtiar, Amiruddin Saleh, and Abdul Fat-han Ismail, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak (The Influence of Parents Social Economic Status on Children ' s Education Level)', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2.November (2020), 996–1002
- Ii, B A B, 'Behavioural Changes', 2010, 12–38
- Inayah, DZ, 'Tingkat Pendidikan Orang Tua', 2015, 18–48
- Marceylla, Devanda Vicky, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP IPK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNESA Devanda Vicky Marceylla Waspodo Tjipto Subroto Abstrak', 09 (2021), 36–42
- Matematika, Prodi Pendidikan, Ikip Pgrri Pontianak, Jl Ampera, and No Pontianak, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI (STUDI KORELASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA IKIP PGRI PONTIANAK)', 4.2 (2015), 233–46
- NUR WAHYUDI DG. TAPALAK, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 3 KEPULAUAN SELAYAR', *SKRIPSI*, 126.1 (2019), 1–7
- Patel, 'BAB III', 2019, 9–25
- Pratiwi, Noor Komari, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Pujangga*, 1.2 (2017), 31
- Psikologi Universitas Diponegoro Jl Soedharto Tembalang Semarang, Fakultas SH, 'STATUS SOSIAL EKONOMI DAN INTENSITAS KOMUNIKASI KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DI PANGGUNG KIDUL SEMARANG UTARA Endang Sri Indrawati', *Jurnal Psikologi Undip*, 14.1 (2015), 52–57
- Rakasiwi, Liani Surya, 'Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia', *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5.2 (2021), 146–57

Sugiyono, Prof.Dr, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Syahdan, 'Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Baiturrahim Kabar Tahun Pelajaran 2019/2020', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.2 (2020), 252–68

Syahaeni, Andi, 'Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2.1 (2015), 27–45

Umi Wuryanti, 'HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN MODAL SOSIAL SISWA SMA Program Studi Sosiologi , Universitas Jenderal Soedirman Program Studi Sosiologi , Universitas Jenderal Soedirman', December, 2020

<https://quran.kemenag.go.id/surah/2/286>

